

ABSTRAK

Pasal 6A ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan pasangan calon presiden dan wakil presiden diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik peserta pemilihan umum sebelum pemilihan umum. artinya calon presiden dan wakil presiden hanya dapat diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik maka tidak bisa maju dengan jalur independen. dari hal tersebut partai politik mempunyai peran besar dalam proses penentuan calon dalam pemilihan umum presiden dan wakil presiden karena berkaitan dengan kandidat yang akan diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik. oleh karena itu permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah bagaimana peran serta mekanisme koalisi partai politik dalam penentuan calon presiden dan wakil presiden.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif (*Normative legal research*) dengan metode pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konsep.

Dari kajian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa peran partai politik dalam penentuan calon presiden dan wakil presiden partai politik sebagai sarana untuk menyeleksi bakal calon presiden dan wakil presiden melalui tahapan-tahapan sesuai mekanisme internal partai politik salah satunya melalui konvensi calon presiden ataupun rapat pimpinan nasional partai politik yang penentuannya dilakukan secara demokratis dan terbuka. sedang mekanisme koalisi partai politik dilakukan dengan kesepakatan musyawarah antar gabungan partai politik yang dilakukan secara demokratis, kesepakatan dimaksud melibatkan antara partai politik atau gabungan partai politik dan pasangan calon presiden dan wakil presiden yang dinyatakan secara tertulis disertai materai yang cukup.

Kata kunci : *Peran, Partai Politik, koalisi, penentuan calon presiden dan wakil presiden*

ABSTRACT

Article 6A paragraph 2 Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945 expressing president candidate couple and vice president proposed by political party or political party aliance participant of general election before general election. its meaning of president candidate and vice president can only be proposed by political party or political party aliance hence cannot go forward with independent band. of political party the mentioned have big role in course of determination of candidate in general election vice president and president because relating to candidate to be proposed by political party or political party aliance. therefore problems which lifted in this skripsi is how role and also political party coalition mechanism in determination of president candidate and vice president.

Research method the used is research of norrmative legal research with method approach of legislation and approach of concept.

conducted by study is writer can be concluded that role of political party in determination of president candidate and political party vice president as medium to select president candidate and vice president will through steps according to internal mechanism of political party one of them through president candidate convention and or political party national head meeting which its determination is conducted democratically and is open. political party coalition mechanism medium conducted with agreement of deliberation between political party aliance which conducted democratically, such agreement entangle between political party or political party aliance and president candidate couple and expressed vice president in writing accompanied by materai which enough.

Keyword : Role, Political Party, coalition, determination of president candidate and vice president

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACK	viii
MOTTO	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I	PEDAHULUAN.....1
1.1	Latar Belakang 1
1.2	Rumusan Permasalahn 4
1.3	Tujuan Penulisan 5
1.4	Kegunaan.....5
1.4.1	Kegunaan teoritis 5
1.4.2	Kegunaan Praktis 6
1.5	Keaslian 6
1.6	Metode Penelitian.....7
1.6.1	Jenis penelitian.....7
1.6.2	Metode pendekatan 7
1.6.3	Bahan Hukum 8
1.6.4	Tehnik pengumpulan Bahan hukum 10
1.6.5	Analisa Bahan hukum 10
1.7	Sistematika penulisan 11
BAB II	KEDUDUKAN PARTAI POLITIK, DAN PEMILIHAN UMUM PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN 12
2.1	Teori Negara danTeori bernegara.....12
2.2	Teori Organ dan Lembaga Negara 14
2.3	Kedudukan Partai Politik dan sistem kepartaian 17
2.3.1	Pengertian Partai Politik 17
2.3.2	Kedudukan partai politik dalam bernegara.....19
2.3.3	Peran dan Fungsi Partai Politik 21
2.3.4	Sistem partai politik.....24
2.4	Penggabungan Partai Politik (Koalisi) 26
2.4.1	Pengertian Koalisi.....26
2.4.2	Jenis-Jenis Koalisi 27
2.4.3	Faktor-Faktor koalisi 29
2.5	Pemilihan umum Presiden dan wakil Presiden dan sistem pemilihan umum.....31
2.5.1	Pengertian calon presiden dan wakil presiden.....31
2.5.2	Pemilihan Umum presiden dan wakil Presiden.....31

	2.5.3 Tujuan Pemilihan Umum.....	34
	2.5.4 Sistem Pemilihan Umum.....	35
BAB III	PENENTUAN DAN MEKANISME KOALISI PARTAI POLITIK DALAM MENGUSUNG CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN.....	37
	3.1 Peran Partai Politik dalam Penentuan Calon Presiden dan wakil Presiden	37
	3.1.1 Persyaratan pencalonan dan persyaratan calon untuk mengajukan calon Presiden dan Wakil Presiden	37
	3.1.2 Penentuan calon presiden dan wakil presiden melalui partai politik atau penggabungan partai politik	45
	3.2 Koalisi Partai politik dalam Pemilihan umum Presiden dan wakil Presiden	53
	3.2.1.mekanisme koalisi partai politik dalam menentukan calon presiden dan wakil presiden	53
	3.2.2.koalisi partai politik pada pemilu presiden 2009, 2014 ..	56
	3.2.3.Hasil rapat pimpinan nasional partai politik dalam penentuan calon presiden dn wakil presiden	62
BAB IV	PENUTUP	68
	4.1. kesimpulan.....	68
	4.2. saran.....	69
	DAFTAR PUSTAKA	70
	BIODATA PENULIS	73